

## **GAMBARAN KECEMASAN KELUARGA PENUNGGU PASIEN DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT PANTI RINI YOGYAKARTA BULAN JUNI TAHUN 2020**

I Wayan Sudarta<sup>1</sup>, Agus Junianto Sagala<sup>2</sup>, Dorothea Dian Kristiana<sup>3</sup>, Dwi Hartanti<sup>4</sup>, Eunike Erlita Lero<sup>5</sup>, Eunike Rindayu Pradnya P. W<sup>6</sup>, Indah Sartika Permatasari<sup>7</sup>  
STIKES Bethesda Yakkum, Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 524565  
e-mail: wayantanaya@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Penggunaan istilah “gawat darurat” sering menimbulkan rasa takut dan kecemasan diantara pasien dan keluarga pasien, keluarga dapat menyesuaikan diri dengan situasi, dan sering meminta informasi mengenai intervensi dan prognosis. **Tujuan:** Tujuan penelitian mengetahui kecemasan keluarga penunggu pasien Unit Gawat Darurat. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif non experimental*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *accidental sampling* yang di mulai pada 8 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2020 di UGD Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta dan didapatkan sampel sebanyak 39 keluarga pasien. **Hasil:** Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar 38 responden (97.4%) mengalami kecemasan sedang pada *state anxiety*, dan sebanyak 33 (84.6%) mengalami kecemasan sedang pada *trait anxiety*. **Kesimpulan:** Berdasarkan analisis data dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecemasan keluarga penunggu pasien di UGD Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta bulan Juni tahun 2020 sebagian besar 38 responden (97.4%) mengalami kecemasan sedang pada *state anxiety*, dan sebanyak 33 (84.6%) mengalami kecemasan sedang pada *trait anxiety*. **Saran:** Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai kecemasan keluarga penunggu pasien di Rumah Sakit Panti Rini serta untuk meningkatkan pelayanan keperawatan, sebagai sumber motivasi dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Keluarga Penunggu UGD

### **ABSTRACT**

**Background:** Anxiety is an uncertain and spreading concern related to feeling of uncertainty and helplessness. The use of the word “Emergency” can effect the fearness and worriness on patient and family. The patient’s family can adapt with the situation dan often ask for the information about the intervention and prognosis. **Objective:** To know the level of anxiety in patient’s family in Emergency Room. **Research Method:** This was a quantitative research with descriptive non experimental method. The sample was 39 patient’s family taken with non probability accidental sampling that was started in 08-21 June 2020 in Emergency Room of Panti Rini Hospital Yogyakarta. **Result:** The result of this research shows 38 respondents (97,4) experience moderate anxiety in state anxiety, and 33 respondents (84,6 %) experience moderate anxiety in trait anxiety. **Conclusion:** Based on the data analysis in this research, it can be concluded that the level of anxiety in patient’s family in Emergency Room Panti Rini Hospital Yogyakarta in June 2020 are most of the 38 respondents (97,4) experienced the moderate anxiety in state anxiety and 33 ( 84,6%) experienced moderate anxiety in trait anxiety. **Suggestion:** This research can be used as an information about the anxiety of patient’s family in Emergency Room of Panti Rini Hospital Yogyakarta and increase the nursing services as a motivation in giving the service to the patient and family.

**Keywords:** Anxiety, Patient’s family in Emergency Room.

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Menteri Kesehatan, 2017). Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2018 nomer 47 tentang pelayanan kegawatdaruratan menyebutkan bahwa gawat darurat merupakan keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan (Menteri Kesehatan, 2018).

Pasien yang datang maupun dibawa keluarga ke IGD umumnya merupakan pasien gawat darurat yang membutuhkan tindakan pertolongan dalam pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat. Kondisi pasien yang dirawat di IGD sering menimbulkan kecemasan pada keluarga pasien (Riasmini dkk, 2017). Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Stuart, 2013). Penggunaan istilah “gawat darurat” sering menimbulkan rasa takut dan kecemasan diantara pasien dan keluarga pasien, keluarga dapat menyesuaikan diri dengan situasi, dan sering meminta informasi mengenai intervensi dan prognosis (Hayaturrahmi, 2018). Kecemasan keluarga dipengaruhi

beberapa faktor seperti jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, informasi, psikologi, ekonomi, pengalaman dan kondisi pasien (Idealistiana & Rofita, 2019).

Data dari *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2013 bahwa perkiraan gangguan kecemasan pada dewasa muda di Amerika Serikat sekitar 18.1% atau sekitar 42 juta orang hidup dengan gangguan kecemasan seperti panik, stress pasca trauma, kecemasan umum dan fobia. Kejadian kecemasan di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penderita gangguan mental emosional dari 6% di tahun 2013 menjadi 9,8% untuk usia 15 tahun keatas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idealistiana tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat tingkat kecemasan yang dialami keluarga pasien di Ruang UGD RSUD Zahirah Jakarta yaitu, kecemasan ringan 33,3%, kecemasan sedang 53,3% dan kecemasan berat 13,4%.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan Kepala Ruang UGD mengatakan bahwa Rumah Sakit Panti Rini merupakan rumah sakit swasta Yayasan Panti Rapih tipe C yang salah satu misinya adalah meningkatkan mutu pelayanan secara profesional, berorientasi pada keselamatan

pasien. Jumlah kunjungan pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) RS Panti Rini dari bulan Februari-April 2020 sebanyak 1600 pasien dengan rentang usia 5 sampai 90 tahun.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat fenomena mengenai tingkat kecemasan keluarga pasien yang terjadi di UGD. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran Kecemasan pada Keluarga Penunggu Pasien Di Unit Gawat Darurat RS Panti Rini Tahun 2020”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif non experimental*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu

*accidental sampling* yang di mulai pada 08-21 Juni 2020 di UGD Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta dan didapatkan sampel sebanyak 39 keluarga pasien dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online yang terdiri dari dua bagian, yaitu data karakteristik responden dan kuesioner baku kecemasan *State-Trait Anxiety Inventory* (STAI) dari *Spielberger* menggunakan skala *Likert* dengan empat poin (1-4). Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah: *editing*, *coding*, *transferring*, *tabulating* dan *cleaning* (Notoatmodjo, 2012). Analisis data *univariat* dipaparkan berdasarkan distribusi frekuensi kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat kecemasan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kelompok Usia Keluarga Penunggu Pasien di UGD RS Panti Rini Bulan Juni Tahun 2020

| Kelompok Usia | Frekuensi (N) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Remaja        | 3             | 7.7            |
| Dewasa        | 22            | 56.4           |
| Lansia        | 14            | 35.9           |
| Jumlah        | 39            | 100            |

Sumber: Data Primer Terolah (2020)

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin Keluarga Penunggu Pasien di UGD RS Panti Rini Bulan Juni Tahun 2020

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi (N)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Laki-laki            | 16                   | 41                    |
| Perempuan            | 23                   | 59                    |
| Jumlah               | 39                   | 100                   |

Sumber: Data Primer Terolah (2020)

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pendidikan Keluarga Penunggu Pasien di UGD RS Panti Rini Bulan Juni Tahun 2020

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Frekuensi (N)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| SD                        | 2                    | 5.1                   |
| SMP                       | 2                    | 5.1                   |
| SMA                       | 15                   | 38.5                  |
| Perguruan Tinggi          | 20                   | 51.3                  |
| Jumlah                    | 39                   | 100                   |

Sumber: Data Primer Terolah (2020)

## 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Pekerjaan Keluarga Penunggu Pasien di UGD RS Panti Rini Bulan Juni Tahun 2020

| <b>Pendidikan</b>  | <b>Frekuensi (N)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|--------------------|----------------------|-----------------------|
| Pedagang           | 5                    | 12.82                 |
| Pegawai Swasta     | 12                   | 30.77                 |
| PNS/TNI/POLRI      | 7                    | 17.95                 |
| Pelajar/ Mahasiswa | 5                    | 12.82                 |
| Lain-lain          | 10                   | 25.64                 |
| Jumlah             | 39                   | 100                   |

Sumber: Data Primer Terolah (2020)

## 5. Karakteristik Kecemasan Keluarga Pasien

Tabel 5 Tingkat Kecemasan yang dirasakan saat ini (*State Anxiety*) dan Tingkat Kecemasan yang dirasakan biasanya (*Trait Anxiety*) Keluarga Penunggu Pasien di UGD RS Panti Rini Bulan Juni Tahun 2020

| Tingkat Kecemasan Keluarga Penunggu Pasien di UGD | Tingkat Kecemasan yang dirasakan saat ini ( <i>State Anxiety</i> ) |      | Tingkat Kecemasan yang dirasakan biasanya ( <i>Trait Anxiety</i> ) |      |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------|------|
|                                                   | F                                                                  | %    | F                                                                  | %    |
| Ringan                                            | 1                                                                  | 2.6  | 6                                                                  | 15.4 |
| Sedang                                            | 38                                                                 | 97.4 | 33                                                                 | 84.6 |
| Berat                                             | 0                                                                  | 0    | 0                                                                  | 0    |
| Total                                             | 39                                                                 | 100  | 39                                                                 | 100  |

Sumber: Data Primer Terolah (2020)

## 6. Komparasi Karakteristik Responden Dengan Tingkat Kecemasan

Tabel 6 Komparasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Penunggu Pasien di UGD RS Panti Rini Bulan Juni Tahun 2020

| Karakteristik Responden | Tingkat Kecemasan yang dirasakan saat ini ( <i>State Anxiety</i> ) |        |          | Tingkat Kecemasan yang dirasakan biasanya ( <i>Trait Anxiety</i> ) |        |          |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|----------|--------------------------------------------------------------------|--------|----------|
|                         | Ringan                                                             | Sedang | $\Sigma$ | Ringan                                                             | Sedang | $\Sigma$ |
| Kelompok Usia           |                                                                    |        |          |                                                                    |        |          |
| Remaja                  | 0                                                                  | 3      | 3        | 0                                                                  | 3      | 3        |
| Dewasa                  | 0                                                                  | 22     | 22       | 3                                                                  | 19     | 22       |
| Lansia                  | 1                                                                  | 13     | 14       | 2                                                                  | 12     | 14       |
| $\Sigma$                | 1                                                                  | 38     | 39       | 5                                                                  | 34     | 39       |
| Jenis Kelamin           |                                                                    |        |          |                                                                    |        |          |
| Laki-laki               | 1                                                                  | 15     | 16       | 3                                                                  | 13     | 16       |
| Perempuan               | 0                                                                  | 23     | 23       | 2                                                                  | 21     | 23       |
| $\Sigma$                | 1                                                                  | 38     | 39       | 5                                                                  | 34     | 39       |
| Tingkat Pendidikan      |                                                                    |        |          |                                                                    |        |          |
| SD                      | 0                                                                  | 2      | 2        | 1                                                                  | 1      | 2        |
| SMP                     | 0                                                                  | 2      | 2        | 1                                                                  | 1      | 2        |
| SMA                     | 1                                                                  | 14     | 15       | 1                                                                  | 14     | 15       |
| Perguruan Tinggi        | 0                                                                  | 20     | 20       | 2                                                                  | 18     | 20       |
| $\Sigma$                | 1                                                                  | 38     | 39       | 5                                                                  | 34     | 39       |
| Jenis Pekerjaan         |                                                                    |        |          |                                                                    |        |          |
| Buruh                   | 0                                                                  | 0      | 0        | 0                                                                  | 0      | 0        |
| Pedagang                | 0                                                                  | 5      | 5        | 1                                                                  | 4      | 5        |
| Pegawai Swasta          | 1                                                                  | 11     | 12       | 2                                                                  | 10     | 12       |
| PNS/TNI/POLRI           | 0                                                                  | 7      | 7        | 0                                                                  | 7      | 7        |
| Pelajar/Mahasiswa       | 0                                                                  | 5      | 5        | 1                                                                  | 4      | 5        |
| Lain-lain               | 0                                                                  | 10     | 10       | 1                                                                  | 9      | 10       |
| $\Sigma$                | 1                                                                  | 38     | 39       | 5                                                                  | 34     | 39       |

Sumber: Data Primer Terolah (2020)

**PEMBAHASAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, 3 (7.7%) responden kelompok usia remaja semua mengalami kecemasan sedang, 22 (56.4%) responden kelompok usia dewasa semua mengalami kecemasan sedang, 14 (35.9%) responden kelompok usia lansia, sebanyak 1 (2.6%) responden mengalami kecemasan ringan dan 13 (33.3%) responden mengalami kecemasan sedang. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Lestari (2015) usia muda akan lebih mudah menderita stress dibandingkan usia tua. Usia akan mempengaruhi konsep diri seseorang, semakin muda usia seseorang maka pengalaman dalam menghadapi masalah belum begitu matang. Dasar dari kematangan dan perkembangan seseorang dapat dipandang dari usia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ika (2019) mengungkapkan bahwa usia yang semakin tua akan semakin baik dalam menggunakan koping terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, semakin lanjut usia seseorang semakin meningkatkan kedewasaan, juga berfikir secara rasional, sehingga dapat mengendalikan emosi dan bertoleransi terhadap masalah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, sebanyak 16 (41%) responden berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 1 (2.6%) responden mengalami kecemasan ringan, 15 (38.5%) responden mengalami kecemasan sedang, sebanyak 23 (59%) responden berjenis kelamin perempuan semua mengalami kecemasan sedang, dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Madianingsih (2017) menyatakan bahwa kecemasan sering dialami oleh perempuan yang disebabkan oleh ketidakmampuan dibandingkan laki-laki yang lebih aktif dan eksploratif. Sedangkan laki-laki lebih rileks dibandingkan perempuan dalam menghadapi situasi tertentu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hayaturrahmi (2018) didapatkan bahwa kecemasan berat paling banyak dialami oleh perempuan, sedangkan kecemasan ringan, laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan dikarenakan jenis kelamin merupakan sifat pribadi yang dibawa sejak lahir.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, sebanyak 20 (51.3%) responden berpendidikan D3,

S1, S2, dan semua mengalami kecemasan sedang, 15 (38.5%) responden berpendidikan SMK/SMA, sebanyak 1 (2.6%) mengalami kecemasan ringan, 14 (35.9%) mengalami kecemasan sedang, sebanyak 2 (5.1%) responden berpendidikan SMP semua mengalami kecemasan sedang, sebanyak 2 (5.1%) responden berpendidikan SD semua mengalami kecemasan sedang. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi pendidikan responden semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hayaturrahmi & Halimuddin (2018) menyatakan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi tingkat kecemasan, ini disebabkan karena kondisi pasien dari hubungan keluarga, mereka yang mempunyai hubungan keluarga sebagai anak atau orang tua akan lebih cemas tanpa melihat pendidikan yang tinggi atau rendah.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, 5 (12.82%) responden bekerja sebagai pedagang semua mengalami kecemasan sedang, 12 (30.77%) responden bekerja sebagai pegawai swasta, sebanyak 1 (2.56%) responden mengalami kecemasan ringan, 11 (28.21%)

responden mengalami kecemasan sedang, 7 (17.95%) responden bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI semua mengalami kecemasan sedang, 5 (12.82%) responden bekerja sebagai pelajar/mahasiswa semua mengalami kecemasan sedang, 10 (25.64%) responden bekerja sebagai lain-lain (IRT, Pensiunan) semua mengalami kecemasan sedang. Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebagian besar mengalami kecemasan sedang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati (2019) menyatakan pekerjaan dapat mempengaruhi kecemasan pada seseorang karena dengan bekerja, seorang individu akan memperoleh dukungan sosial baik dari lingkungan maupun rekan kerja sehingga mempengaruhi kenyamanan dan dapat menurunkan kecemasan. Sosial ekonomi (keuangan) yang diatur dengan baik antara pemasukan dan pengeluaran, pemanfaatan secara produktif, pengendalian sifat konsumtif dan ambisi yang terkontrol sangat ditekankan dalam kehidupan keluarga.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden, sebanyak 1 (2.6%) responden mengalami kecemasan

ringan dan 38 (97.4%) responden mengalami kecemasan sedang yang dirasakan saat menunggu pasien (*state anxiety*), sebanyak 6 (15.4%) responden mengalami kecemasan ringan dan 33 (84.6%) responden mengalami kecemasan sedang yang dirasakan biasanya (*trait anxiety*). Hasil penelitian didapatkan bahwa kecemasan keluarga penunggu pasien di UGD yang terbanyak adalah kecemasan sedang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardianingsih (2017) yang menyatakan bahwa gambaran tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang IGD terbanyak pada rentang kecemasan sedang yaitu 46.5%. Penelitian lain yang sama yaitu keluarga pasien yang sedang menunggu anggota keluarga di ruang tunggu sebagian besar mengalami kecemasan sedang 69% dan kecemasan berat 11% (Ika, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecemasan keluarga penunggu pasien di UGD Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta bulan Juni tahun 2020 sebagian besar 38 responden (97.4%) mengalami kecemasan sedang yang dirasakan saat menunggu pasien (*state*

*anxiety*), dan sebanyak 33 (84.6%) mengalami kecemasan sedang yang dirasakan biasanya (*trait anxiety*).

## SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi mengenai kecemasan terkhusus pada keluarga penunggu pasien di Unit Gawat Darurat, serta untuk meningkatkan pelayanan keperawatan di UGD, sebagai sumber pelayanan kepada pasien dan keluarga. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dengan metode yang berbeda dan lebih menarik, misalnya kecemasan keluarga penunggu pasien terhadap tingkat kegawatan penyakit dan pengukuran dilakukan dengan kuesioner dan observasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayaturrahmi. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Idealistiana, L dan Rofita. (2019). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang UGD RSUD Zahirah*. Jakarta: STIKES Abdi Nusantara.
- Ika Putri Setyaningsih, (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada*

- Keluarga Pasien Di Icu Rsud Karanganyar. Program Studi Sarjana Keperawatan.*
- Ika Silvitasari & Wahyuni, *Response Time dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang IGD RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen.* ISSN: 1858-3385, EISSN: 2549-7006 GASTER Vol. 17 No. 2 Agustus 2019. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.365>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018.* Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lili Amelia, (2018). *Pengaruh Kegiatan Konsultasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Ruang Icu Rsud Waled Kabupaten Cirebon.* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon E-Mail: [Rayhan.Imoet@Yahoo.Co.Id](mailto:Rayhan.Imoet@Yahoo.Co.Id). Jurnal Kesehatan Mahardika 8 Volume.
- Mardianingsih. (2017). *Gambaran Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Wates Kulon Progo.* Diakses pada 22 Juni 2020 dari <https://docplayer.info>
- Maria Agustina, dkk (2019). *Hubungan Response Time Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Ambarawa.* Jurnal SMART Keperawatan. Diakses pada 1 Juni 2020 dari <http://stikesyahoedsmsg.ac.id/ojs/index.php/sjpk>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34/MENKES/PER/III/2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit.* Diakses pada 1 Juni 2020 dari <http://www.depkes.go.id>.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47/MENKES/PER/III/2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.* Diakses pada 1 Juni 2020 dari <http://www.depkes.go.id>.
- Ratna Yuanita Setyawan Dkk, (2018). *Hubungan Mekanisme Koping Keluarga Dengan Tingkat*

*Kecemasan Keluarga Pasien Stroke Di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang.* Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
E-Mail:

[Jurnalpsik.Unitri@Gmail.Com](mailto:Jurnalpsik.Unitri@Gmail.Com)

Nursing News Volume 3, Nomor 3, 2018

Riasmini, Ni Made., Henny., Reni., Nawang., Roma., Tri. (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Sri Megawaty, (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Anggota Keluarga Pada Penularan Tuberkulosis Paru Di Poli Paru Rsup H.Adam Malik Kota Medan Tahun 2019.* Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Stuart. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5.* Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Winarsi Pricilya Molintao, (2019). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat*

*Kecemasan Pasien PreOperatif Di Instalasi Gawat Darurat Trauma Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Manado.* Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2019  
e-ISSN: 2655-7487, p-ISSN: 2337-7356.

[winarsi.molintao@unpi.ac.id](mailto:winarsi.molintao@unpi.ac.id)